

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adalah rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif, Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membua deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan menggambarkan komponen pengembangan keterampilan sosial melalui implementasi model pembelajaran kooperatif.

Populasi pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di Tarogong Kidul Kabupaten Garut penggunaan penentuan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Arikunto (dalam Çelik et al., 2018) Instrumen merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian”. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner keterampilan sosial. Instruemen ini ini dibagikan kepada guru untuk mendapatkan data.

Teknik analisis yang digunakan yaitu Statisitik deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskriptifkan/ memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2 Populasi Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajarai dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah guru Igora Tarogong Kidul dan siswa SMPN 2 Tarogong Kidul.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah 20 guru SMPN Se- Igora Tarogong Kidul. Adapun kriteria inklusi sampel guru penjas sebagai berikut :

1. bersedia menjadi responden
2. jenis kelamin wanita atau pria
3. usia guru tersebut
4. satuan pendidikan guru dengan lama mengajar.

Kriteria eksklusi penelitian ini baik untuk guru dengan usia lebih 60 tahun tidak berpartisipasi pada saat penelitian dilaksanakan.

Sampel penelitian 66 siswa SMPN 2 Tarogong Kidul. Adapun kriteria inklusi sampel siswa sebagai berikut :

1. siswa kelas VII-A dan VII-B
2. bersedia menjadi responden
3. jenis kelamin wanita atau pria
4. usia siswa tersebut.

Kriteria eksklusi penelitian ini baik untuk siswa adalah apabila sakit/tidak mengisi kuisisioner pada saat partisipasi penelitian dilaksanakan.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang fakta data factual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuisisioner, oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen untuk instrumen:

1. Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep dari model kooperatif dan pengembangan keterampilan sosial.

2. Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Pada penelitian ini terdapat dua kuisisioner yaitu kuisisioner model kooperatif dan keterampilan sosial. Aspek dan indikator pada kuisisioner model kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dengan indikator sebagai berikut yaitu menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Menyajikan informasi dengan indikator sebagai berikut yaitu menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi dan menyampaikan informasi lewat bahan bacaan.
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif dengan indikator sebagai berikut yaitu membentuk kelompok belajar dan mengatur kelompok belajar yang sudah dibentuk.
4. Membimbing kelompok belajar dengan indikator sebagai berikut yaitu membimbing kelompok-kelompok belajar dan mengarahkan kelompok belajar.
5. Evaluasi dengan indikator sebagai berikut yaitu mengevaluasi hasil belajar dan memberikan refleksi pembelajaran.
6. Memberikan penghargaan dengan indikator sebagai berikut yaitu mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar kelompok dan mencari usaha siswa yang lebih aktif.

Aspek dan indikator pada kuisioner keterampilan sosial adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan indikator sebagai berikut senang bermain secara kelompok dengan teman, dapat bekerja sama secara kelompok dalam menyelesaikan tugas, dan bersedia bermain dengan teman sebaya.
2. Komunikasi dengan indikator sebagai berikut mengapresiasi kepada teman kelompok, berbaur ketika belajar secara kelompok, dan memuji teman ketika berkumpul.
3. Kontrol diri dengan indikator sebagai berikut dapat menerima kritikan ketika belajar secara kelompok, berbicara sopan kepada teman, dan dapat menahan emosi.
4. Empati dengan indikator sebagai berikut menghargai teman, ingin berbagi dengan teman, dan saling membantu teman ketika belajar kelompok.

5. Tanggung jawab dengan indikator sebagai berikut mentaati tata tertib selolah, menunjukkan perbuatan baik ketika berkelompok, dan menerima kesalahan ketika berkelompok.

3. Pembuatan pernyataan

Pada tahap ini terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan sebagai berikut

1. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subyek, predikat, objek, keterangan)
2. Menghindari kata tidak, selalu, memilih dan kata yang tidak baku.
3. Tidak memiliki makna yang ganda.
4. Skala pengukuran

Menurut Sugiyono, (2015) instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digukana adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiyono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan peneletian ini adalah 4 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Item pernyataan pada kusioner ini terdiri dari dua jenis yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negative (*unvaforable*) sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Alat ukur penelitian

Pernyataann positif (<i>favorable</i>)	Pernyataan negatif (<i>unvaforable</i>)
SS = 4	SS = 1
S = 3	S = 2

TS = 2	TS = 3
STS = 1	STS = 4

Penyusunan kisi – kisi instrument dari variabel model pembelajaran kooperatif (X), peneliti membuat kisi-kisi yang bersumber dari (Sarah, 2013). Kisi-kisi untuk model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi - kisi Kooperatif

Sumber : Sarah, 2013

Definisi Konsep	Aspek	Indikator
Model pembelajaran kooperatif mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai suatu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran. 2. Memberikan motivasi kepada siswa.
	Menyajikan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi 2. Menyampaikan informasi Lewat bahan bacaan
	Mengorganisasi kan siswa ke dalam kelompok kooperatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok belajar 2. Mengatur kelompok belajar yang sudah dibentuk
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing kelompok-kelompok belajar.

kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.	Membimbing kelompok belajar	2. Mengarahkan kelompok belajar
	Evaluasi	1. Mengevaluasi hasil belajar 2. Memberikan refleksi pembelajaran
	Memberikan penghargaan	1. Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar kelompok 2. Mencari cara untuk menghargai usaha siswa yang lebih aktif

Selain kisi – kisi kuisioner model pembelajaran kooperatif, untuk mengukur keterampilan sosial peneliti menyusun juga kisi – kisi instrument yang bersumber dari (Sarah, 2013). Kisi-kisi instrument tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi – kisi Keterampilan Sosial

Sumber : Sarah, 2013

Definisi Konsep	Aspek	Indikator
Keterampilan sosial merupakan pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses antarpribadi, kemampuan	Bekerja sama	1. Senang bermain dengan teman 2. Dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas 3. Bersedia bermain dengan teman sebaya.
	Komunikasi	1. Mengapresiasi kepada teman

memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dan kooperatif		2. meminta maaf kepada teman 3. Memuji teman
	Kontrol Diri	1. Dapat menerima kritikan 2. Berbicara dengan sopan 3. Dapat menahan emosi
	Empati	1. Menghargai teman 2. Ingin berbagi dengan teman 3. Saling membantu teman
	Tanggung Jawab	1. Mentaati tata tertib sekolah 2. Menunjukkan perbuatan baik 3. Menerima kesalahan

3.4 Uji Validitas dan Realibilitas

3.4.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dijelaskan Sugiyono, (2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan validitas pada suatu butir item pernyataan dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut Sugiyono, (2015) bila korelasi tiap faktor tersebut positif besarnya 0.30 ke atas maka analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila harga korelasi dibawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas pada penelitian

ini menggunakan rumus korelasi *person product moment*. Menurut Masrun, 1979 dalam (Sugiyono, 2015) “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus korelasi *pearson product moment* menurut (Darajat & Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Uji coba instrument Model Kooperatif

Uji coba instrument ini dilakukan kepada 24 guru Se-Tarogong Kidul dengan hasil percobaan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Instrumen Model Kooperatif

No	r hitung	r tabel	simpulan	No	r hitung	r tabel	simpulan
1	0.49	0.30	Valid	13	0.48	0.30	Valid
2	0.50	0.30	Valid	14	0.53	0.30	Valid
3	4.00	0.30	Valid	15	0.38	0.30	Valid
4	0.48	0.30	Valid	16	0.61	0.30	Valid
5	0.53	0.30	Valid	17	0.48	0.30	Valid
6	0.51	0.30	Valid	18	0.34	0.30	Valid
7	0.48	0.30	Valid	19	0.49	0.30	Valid
8	0.48	0.30	Valid	20	0.48	0.30	Valid
9	0.61	0.30	Valid	21	0.59	0.30	Valid
10	0.57	0.30	Valid	22	0.39	0.30	Valid

11	0.32	0.30	Valid	23	0.43	0.30	Valid
12	0.34	0.30	Valid	24	0.40	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 Hasil uji validitas butir item pernyataan model kooperatif bahwa dari 24 item pernyataan diatas semua valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Keterampilan Sosial

No	r hitung	r tabel	simpulan	No	r hitung	r tabel	simpulan
1	0.37206	0.3	valid	16	0.429205	0.3	valid
2	0.693034	0.3	valid	17	0.456501	0.3	valid
3	0.423624	0.3	valid	18	0.378256	0.3	valid
4	0.330496	0.3	valid	19	0.323872	0.3	valid
5	0.365535	0.3	valid	20	0.31119	0.3	valid
6	0.314327	0.3	valid	21	-0.04234	0.3	tidak valid
7	0.361778	0.3	valid	22	0.336473	0.3	valid
8	0.496639	0.3	valid	23	0.410751	0.3	valid
9	0.417665	0.3	valid	24	0.48974	0.3	valid
10	0.343533	0.3	valid	25	0.506931	0.3	valid
11	0.147518	0.3	tidak valid	26	0.341937	0.3	valid
12	0.333829	0.3	valid	27	0.124653	0.3	tidak valid
13	0.6707	0.3	valid	28	0.086093	0.3	tidak valid
14	0.385421	0.3	valid	29	0.458965	0.3	valid
15	0.575235	0.3	valid	30	0.327947	0.3	valid

Berdasarkan tabel 3.5 Hasil uji validitas butir item pernyataan keterampilan sosial bahwa dari 30 item pernyataan diatas terdapat 4 item soal yang tidak valid dan item soal yang memiliki kriteria valid 26 soal, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian ini karena adanya indikator yang terwakili sehingga item soal yang tidak valid dibuang.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reabilitas instrument dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono, (2014) instrument yang realiabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian instrument dapat dilakukan dengan secara internal maupun eksternal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butirrr yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Menurut Darajat & Abduljabar, (2014) Pada uji reliabilitas ini merupakan *internal* pengujian reliabilitas dengan *interbal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26.

1. Uji reliabilitas Model Kooperatif

Uji reliabilitas pada instrument ini dilakukan setelah item pernyataan model kooperatif guru sudah valid. Hasil reliabilitas instrument ini ada sebagai berikut:

Tabel 3.6

Reliabilitas Model Kooperatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	24

Berdasarkan tabel 3.6 hasil yang diperoleh adalah 0.817. menurut sugiyono 2012, hlm 220 dalam (Ratika dan Rina, 2018) instrumen dinyatakan reliable bila koefisien reliabilitas minimal 0.6 sehingga pada instrument ini dinyatakan reliabilitas karena lebih besar dari 0.60.

2. Uji reliabilitas Keterampilan Sosial

Uji reliabilitas pada instrument ini dilakukan setelah item pernyataan keterampilan sosial siswa sudah valid. Hasil reliabilitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Reliabilitas Keterampilan Sosial

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	30

Berdasarkan tabel 3. Hasil yang diperoleh adalah 0.782. menurut Sugiyono (dalam Ratikan dan Rina, 2018) instrument dinyatakan reliable bila koefisien reliabilitas minimal 0.6, sehingga pada instrument ini dinyatakan reliabilitas karena lebih besar dari 0.60.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas pada sebuah rencana penelitian maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap awal

Pada tahap awal peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMPN Se-Tarogong Kidul Garut, fakta lapangan yang terjadi adalah mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif dan pengembangan keterampilan sosial yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti sudah melakukan penelitian dan hal pertama yang dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN Se-Tarogong Kidul Kab. Garut. Sebelum menentukan populasi penelitian menentukan sampel untuk melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner pada sampel guru dan SMPN Se-Tarogong Kidul Kab. Garut.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini setelah penelitian melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut bagaimana penerapan model kooperatif dan pengembangan keterampilan sosial.

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2015) penelitian ini adalah pada sebuah penelitian terdapat data yang harus dibutuhkan untuk pengolahan data, oleh karena itu pada sebuah penelitian terdapat teknik pengumpulan data, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada guru pendidikan jasmani dan siswa di SMP Se-Tarogong Kidul Kab. Garut.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu penelitian harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono, (2015) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasional yang bertujuan untuk mencari suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mean (Rata – rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah skor yang didapat

n = banyaknya data

2. Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Apabila nilai median sama dengan Me , maka 50% dari data harga-harganya paling

tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me.

3. Modus

Modus yaitu untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo.

4. *Standar Deviation*

Standar deviantion (simpangan baku) yaitu suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan raratanya.

5. Uji korelasional *product moment*

Teknik korelasi ini termasuk teknik statistic parametik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Apabila salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dilakukan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(n.X^2 - (X)^2).(n.Y^2 - (Y)^2)}}$$

Korelasi ini dilambangkan ® dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Interprestasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,499	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

